

Topik 3 Teks Laporan Hasil Observasi
Menelaah Struktur Teks Laporan hasil Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sesuai Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Matan Hilir Selatan
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menelaah struktur teks laporan hasil observasi pada teks laporan hasil observasi yang dibaca/didengar secara tepat.
2. Peserta didik dapat menelaah isi teks laporan hasil observasi pada teks laporan hasil observasi yang dibaca/didengar secara tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mulai pelajaran dengan berdoa kepada Tuhan YME. 2. Guru menanyakan kabar, menilikkehadiran , dan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran. 3. Peserta didik dengan antusias mulai memperhatikan guru menyampaikan informasi tujuan, ruang lingkup pembelajaran, dan kaitannya dengan materi sebelumnya. 4. Apersepsi tentang teks laporan hasil observasi dengan bertanya jawab “ Apakah kalian pernah melakukan observasi?” 	2 menit
Kegiatan Inti		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik melakukan tanya jawab terkait materi yang diberikan guna menggali pengetahuan peserta didik tentang laporan hasil observasi :Seperti . a) Apa yang kalian ketahui tentang teks laporan hasil observasi ? 2. Peserta didik memberikan umpan balik terkait pertanyaan dari guru dilanjutkan guru memberikan apresiasi pada murid yang aktif dalam sesi .tanya jawab 3. Peserta didik mendapatkan ringkasan materi yang dibagikan oleh guru. 4. Peserta didik secara aktif melakukan tanya jawab mengenai materi pengertian dan struktur teks laporan hasil observasi guna mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi tersebut. <div style="text-align: center;"> <pre> graph LR A[Struktur teks laporan hasil observasi] --> B[Pernyataan umum/definisi umum] A --> C[Aspek yang dilaporkan/deskripsi per bagian] A --> D[deskripsi manfaat] B --> E[Bagian I] C --> F[Bagian II] D --> G[Bagian III dst.] </pre> </div> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagi kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 peserta didik untuk saling berdiskusi dan bekerja sama dalam mencari struktur teks laporan hasil observasi. 6. Peserta didik membacateks laporan hasil observasi yang terdapat pada LKPD 	6 menit

	<p>dibagikan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik dipandu guru mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi yang dibaca. 8. Masing-masing kelompok dengan dipandu oleh guru mulai menganalisis masing-masing paragraf untuk dikelompokkan ke dalam struktur teks laporan hasil observasi dan mengidentifikasi isi dari teks tersebut. 9. Peserta didik memberikan tanggapan tentang isi dan struktur teks laporan hasil observasi dengan mengisi Lembar Kerja Peserta Didik. 10. Peserta didik secara bergantian melaporkan/mengomunikasikan hasil mengidentifikasi struktur dan isi teks laporan hasil observasi. 11. Masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok yang telah melaporkan hasil kerjanya dengan memberikan bintang pada hasil kerja kelompok tersebut. 12. Guru memberikan penguatan materi dan apresiasi atas kerja peserta didik 	
Penutup		
Refleksi dan konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari hasil belajar. 2. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan pendidik untuk mengetahui pemahaman dan ketercapaian materi yang telah dilakukan pada hari ini. 3. .Pendidik menginformasikan kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya 4. Pendidik memberikan motivasi, pesan, dan menutup pembelajaran dengan berdoa 	2 menit
Penilaian		
Sikap	Pengetahuan	
<p>: Melalui pengamatan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • disiplin waktu dalam pembelajaran dan mengumpulkan .hasil pembelajaran • bekerja sama dengan cara aktif berdiskusi selama pembelajaran .berlangsung • bertanggung jawab dalam .melaporkan hasil pembelajaran 	<p>: Lembar kerja peserta didik yang berisi.1</p> <ul style="list-style-type: none"> •anal isis isi dan struktur teks laporan hasil observasi 	

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Matan Hilir Selatan

Ketapang, 21 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran

H. Eddy Abdullah, S.Pd., M.M.Pd.
1965050219891021002

Dewi Ika Fitryana, S.Pd.
199003022017082001

LAMPIRAN

A. PENILAIAN

INSTRUMEN PENILAIAN KISI-KISI PENILAIAN (RANAH PENGETAHUAN)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	1. Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi yang dibaca 2. Menganalisis struktur teks laporan hasil observasi pada teks “Wayang”

No.	Indikator	No. Soal	Bentuk Tes
1.	Disajikan teks laporan hasil observasi tentang Wayang, peserta didik dapat menganalisis struktur pada teks tersebut.	1	Uraian
2.	Disajikan teks laporan hasil observasi tentang Wayang, peserta didik dapat menyimpulkan isi teks tersebut dengan bahasa mereka masing-masing.	2	Uraian

B. RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Struktur	Peserta didik mengidentifikasi 3 struktur teks laporn hasil observasi dengan benar, tepat, dan lengkap	5
		Peserta didik mengidentifikasi 3 struktur teks laporn hasil observasi dengan benar, tepat, tetapi kurang lengkap	4
		Peserta didik mengidentifikasi 2 struktur teks laporn hasil observasi dengan benar, tepat, dan lengkap	3
		Peserta didik mengidentifikasi 2 struktur teks laporn hasil observasi dengan benar, tepat, tetapi kurang lengkap	2
		Peserta didik mengidentifikasi 3 struktur teks laporn hasil observasi dengan kurang benar, tepat, dan lengkap	1
2.	Isi	Peserta didik menyimpulkan isis teks “Wayang” dengan tepat dan lengkap	5
		Peserta didik menyimpulkan isis teks “Wayang” dengan tepat dan lengkap	4
		Peserta didik menyimpulkan isis teks “Wayang” dengan tepat dan lengkap	3
		Peserta didik menyimpulkan isis teks “Wayang” dengan tepat dan lengkap	2
		Peserta didik menyimpulkan isis teks “Wayang” dengan tepat dan lengkap	1

TEKS

Laporan Hasil Observasi



Teks laporan observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah dilakukannya penelitian secara sistematis.

SIFAT TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Teks laporan hasil observasi = menggambarkan ciri, bentuk, sifat, umum benda, tumbuhan, manusia, atau peristiwa yang terjadi .

Teks laporan hasil observasi berdifat faktual atau berdasarkan fakta.

STRUKTUR



1. PERNYATAAN UMUM
2. DESKRIPSI BAGIAN
3. SIMPULAN

PERNYATAAN UMUM



1. Pernyataan umum berisi definisi atau keterangan umum tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).

DESKRIPSI BAGIAN

Berisi perincian hal-hal yang dilaporkan.

Binatang yang dilaporkan berupa : ciri fisik, habitat, makanan, perilaku.
Tumbuhan : ciri fisik akar, bunga, buah, dan bagian lainnya.
apabila berupa objek : klasifikasi objek, deskripsi bagian objek, dan sifat khusus objek.

SIMPULAN

BERISI RINGKASAN UMUM HAL YANG DILAPORAKAN



Lampiran 3

Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (*Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity*).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang *wong* atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang *golek* atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang *wong* berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang *golek* adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang *suket* dan wayang *motekar*.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. *Purwa* berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama *cepurit* yang terdiri atas *tuding* dan *gapit*.

Wayang *wong* (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang *golek* yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang *golek* berasal dari Sunda. Selain wayang *golek* Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang *golek* menak karena cirinya mirip dengan wayang *golek*. Wayang tersebut kali pertama dikenalkan di Kudus. Selain *golek*, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan *golek*. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan.

Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang *golek* techno, dan wayang ajen. Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang *suket*. Jenis wayang ini disebut *suket* karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang *suket* merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: *suket*). Wayang *suket* biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.

Dalam versi lebih modern, terdapat wayang *motekar* atau wayang plastik berwarna. Wayang *motekar* adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Namun, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang *motekar* menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warnawarni penuh. Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater modern, dan layar khusus.

Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat pada pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan. (Sumber: <http://istiqomahalmaky.blogspot.co.id>)

Uji kompetensi

1. Bacalah teks yang berjudul “Wayang”, carilah stuktur teks laporan observasi pada masing-masing paragraf!
2. Setelah membaca teks laporan observasi berjudul “ Wayang”, kemukakanlah isi bacaan tersebut sesuai dengan pemahaman masing-masing kelompok!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas:

Subjek:

Tanggal:

Topik:

Pelajaran #

Pernyataan Umum :

Deskripsi Bagian :

Simpulan :

Isi teks: